

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah untuk siswa kelas X A SMA Negeri 01 Batang Lumar Kabupaten Kapuas Hulu dalam meningkatkan kemampuan bermain bola voli melalui penerapan metode resiprokal, dapat disimpulkan sebagai penerapan metode resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli pada siswa di SMA Negeri 01 Batang Lumar Kabupaten Kapuas Hulu.

1. Perencanaan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli melalui metode resiprokal pada siswa kelas X A SMA Negeri 01 Batang Lumar Kabupaten Kapuas Hulu direncanakan dengan membuat RPP yang telah disepakati Bersama antara peneliti dan guru penjas disekolah tersebut
2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada pra siklus yang siswanya tuntas ada 3 orang atau 8,33%, pada siklus I dilakukan dengan 2 kali pertemuan dengan mulai menerapkan metode resiprokal kepada siswa sebagai pengenalan awal proses pembelajaran sedangkan pada siklus I terjadi peningkatan 15 orang atau 41,66%, jadi mengalami peningkatan dari pra siklus yang 8,33% menjadi 33,33% di siklus I. Setelah dilakukan evaluasi ternyata nilai siswa belum memenuhi standar ketercapaian ketuntasan klasikal, sehingga pada tahap ini peneliti melanjutkan ke siklus II kemudian dilakukan menerapkan metode resiprokal dengan beberapa aspek yang sudah diperbaiki pada siklus sebelumnya. Siklus II tersebut dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode resiprokal, pada siklus II mengalami peningkatan 28 orang atau 77,77%, jadi mengalami peningkatan dari siklus I yang 33,33% menjadi 69,44% pada siklus II, dengan demikian peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X A SMA Negeri 01 Batang Lumar Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Peningkatan pada tiap siklus setelah diberikan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas X A SMA Negeri 01 Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu, bawah hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli meningkat pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 41,66% dengan nilai rata-rata nilai 77 di siklus I, jadi peningkatan di siklus I adalah 33,33% dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 28 siswa atau 77,77%, dengan nilai rata-rata 81 di siklus II, jadi peningkatan di siklus II adalah 69,44% . jadi target tercapai pada siklus II dengan Indicator target pencapaian 75%. Dari hasil pembelajaran siswa yang ditunjukkan, presentasi ketuntasan hasil belajar siswa adalah 77,77% artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai dengan kategori melebihi dari KKM 75%. Maka penelitian ini dikatakan mencapai target yang diinginkan.

B. Saran

1. Bagi Guru Penjas

- a. Dalam proses pembelajaran guru seharusnya memperhatikan dengan baik kondisi, respon siswa dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian setiap siswa akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa akan lebih baik lagi.
- b. Guru harus menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode resiprokal agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dan dapat digunakan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli di sekolah.
- c. Bagi guru yang belum menerapkan model pembelajaran dengan penerapan metode resiprokal hendaknya mencoba teknik tersebut, karna metode ini sangat berguna bagi siswa yang malas untuk belajar secara individu. Karan metode ini tidak bisa dilakukan sendiri harus mempunyai kelompok agar siswa bisa memberikan umpan balik kepada temannya.

2. Bagi siswa kelas X A

- a. Siswa harus siap untuk mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran apapun yang diberikan guru, selalu sadar dengan

kekurangan diri sendiri agar bisa memperbaiki dimana letak kekurangan dan selalu mengikuti arahan yang diberikan guru.

- b. Siswa perlu lapangan dan bola yang lebih untuk meningkatkan kemampuan, kelincahan dan kefokusannya pada saat bermain. Belajar secara mandiri jika guru tidak berada di sekolah, agar kemampuan *passing* bawah bola voli siswa lebih baik lagi dari sebelumnya

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan sekolah agar guru dan siswa bisa saling berkerjasama dengan baik
- b. Peneliti harus bisa menguasai materi apa yang akan diteliti di sekolah yang diinginkannya
- c. Peneliti harus bersikap sopan dan ramah kepada guru dan siswa pada saat di sekolah maupun di luar sekolah